

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bagian BAB V akan dipaparkan mengenai simpulan, implikasi, dan rekomendasi terhadap penelitian yang dilaksanakan.

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dengan metode yang diterapkan yaitu, metode pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada teks eksplanasi, dapat ditarik kesimpulan dari sudut pandang pelaksanaan metode pembelajaran dan hasil belajar terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa sebagai berikut:

1. Kesimpulan dari pelaksanaan metode pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) terlaksana dengan baik. Penjelasan lebih detail terhadap kesimpulan aktivitas siswa dan guru dalam pelaksanaan metode pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) dijelaskan sebagai berikut:
  - a) Aktivitas siswa kelas V SDN 3 Nagritengah selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks eksplanasi dengan menggunakan metode pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) terlaksana dengan baik. Pada siklus I hasil observasi dengan skor pengamatan 70% dengan kategori baik. Tetapi, pada siklus I siswa masih kurang dalam aktivitas pemahaman kritis yaitu kurangnya kemampuan menjawab soal uraian dengan jawaban yang mengandung unsur sebab akibat dan tingkat pemahaman kreatif yaitu kemampuan menyampaikan kembali kesimpulan secara lisan. Pada siklus II hasil observasi mengalami peningkatan, jumlah skor yang didapat yaitu 90% dengan kategori sangat baik. Peningkatan yang terjadi mengindikasikan bahwa kemampuan-kemampuan dalam membaca pemahaman yang ditunjukkan oleh siswa meningkat dengan sangat baik, sesuai dengan tingkat pemahaman dan indikator-indikator membaca pemahaman.meningkat dengan sangat baik.

- b) Aktivitas guru dalam memberikan pembelajaran dengan menggunakan metode *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada teks eksplanasi terhadap siswa kelas V SDN 3 Nagritengah, telah dilaksanakan dengan baik. Pada siklus I hasil observasi terhadap aktivitas guru didapatkan skor pengamatan sebesar 76.47% dengan kategori baik. Dengan skor yang didapat, pada siklus I tidak luput dari kekurangan yang terjadi. Kurangnya guru dalam mengelola waktu, penyampaian materi hanya dengan lisan dan berbantuan media kertas, dan kurangnya variasi saat pembukaan kelas mempengaruhi hasil penilaian pada siklus I. Dengan demikian pada siklus II dilakukan perbaikan agar tindakan yang diberikan dalam pembelajaran dapat berjalan dengan optimal. Hasil perbaikan yang dilakukan dari kekurangan selaras dengan peningkatan skor yang ditunjukkan. Skor yang didapat pada pengamatan terhadap aktivitas guru yaitu sebesar 94.11% dengan kategori sangat baik.
2. Hasil kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 3 Nagritengah pada teks eksplanasi setelah diterapkannya metode pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) menunjukkan peningkatan hasil yang baik dan sesuai dengan tingkat pemahaman dan indikator-indikator membaca pemahaman. Peningkatan tersebut diamati dari siswa yang mampu mencapai nilai KKM, yaitu sebesar >71. Pada kegiatan pra siklus belum adanya siswa yang mampu untuk tuntas mencapai nilai KKM dan nilai rata-rata kelas yang dicapai yaitu 48.03 dan belum adanya nilai yang tuntas berdasarkan tingkatan membaca pemahaman dan atau indikator-indikator membaca pemahaman. Pada siklus I hasil belajar siswa meningkat dengan mencapai nilai rata-rata kelas 63.50 dan pada siklus I jumlah siswa yang tuntas mengalami peningkatan, dimana semula tidak ada siswa yang tuntas, pada siklus I ada sebanyak 7 siswa yang tuntas. Tetapi pada siklus I nilai rata-rata kelas yaitu sebesar 63.50 sehingga disimpulkan belum mencapai standar nilai yang telah ditetapkan, yaitu sebesar >71. Indikator membaca yang tuntas pada siklus I adalah hanya pada tingkatan pemahaman intrepetatif dengan indikator siswa telah mampu memahami makna bacaan. Pada siklus II nilai rata rata yang didapatkan mengalami peningkatan yang signifikan,

yaitu skor nilai sebesar 81.25. Jumlah siswa yang tuntas pada siklus II juga mengalami peningkatan, semula pada siklus I sebanyak 7 siswa yang mampu mencapai nilai KKM, pada siklus II menjadi sebanyak 17 siswa yang tuntas mencapai nilai KKM. Sementara 2 siswa tidak dapat mencapai nilai KKM setelah diberlakukannya selama dua siklus dipengaruhi oleh kemampuan membacanya yang belum lancar. Seluruh tingkatan dan indikator membaca pemahaman telah dikuasai oleh siswa.

## 5.2 Implikasi

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan dampak pada kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar dalam pembelajaran bahasa Indonesia paa materi teks eksplanasi dengan menggunakan metode pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R). Dampak yang dimaksud yaitu perbaikan dan atau peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa terhadap teks eksplanasi. Pelaksanaan metode pembelajaran PQ4R terhadap hasil pelaksanaan maupun hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Sehingga metode pembelajaran PQ4R untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar pada teks eksplanasi layak digunakan dan dapat diterapkan pada pembelajaran.

## 5.3 Rekomendasi

Dalam penelitian ini, peneliti menyampaikan rekomendasi terkait masalah yang telah dibahas dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada teks eksplanasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan dan pengajaran kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Berdasarkan hasil dalam penelitian ini ada rekomendasi yang dapat digunakan yang ditujukan kepada sekolah, guru, siswa, peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

### 1. Bagi Sekolah

Sekolah lebih memperhatikan sarana/prasarana sebagai penunjang jam sekolah. Terutama media pembelajaran dan tempat yang mendukung kegiatan membaca siswa.

## 2. Bagi Guru

Penerapan metode pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review* (PQ4R) dalam kegiatan pembelajaran, hal tersebut dapat menjadi salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu siswa dalam materi yang membutuhkan tingkat kemampuan mengingat dan memahami sebuah konsep atau materi pembahasan. Penggunaan media yang lebih variatif dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan fokus dan ketertarikan siswa terhadap bacaan, juga dengan media yang ditambahkan akan membuat pembelajaran tidak menjadi monoton. Guru lebih konsisten dan komitmen dalam melibatkan siswa pada kegiatan pembelajaran dengan memotivasi mereka agar lebih berpartisipasi aktif dan percaya diri. Rekomendasi terakhir adalah untuk terus membimbing siswa yang terhambat dalam kemampuan membaca lebih intensif.

## 3. Bagi Siswa

Selama berlangsung kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan dapat berpartisipasi aktif berdiskusi, bertanya, dan menanggapi. Baik hal tersebut bersumber dari guru maupun teman sekelas. Siswa diharapkan dapat kooperatif agar kelas berjalan dengan kondusif, serta siswa dapat lebih giat lagi dalam kegiatan belajar agar dapat menyadari pentingnya sebuah kemampuan, khususnya kemampuan membaca sehingga menjadi lebih termotivasi.

## 4. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dan pengemabangan lebih lanjut terkait metode pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dan dapat dilakukan dengan bantuan media yang lebih variatif. Serta dapat menelaah lebih dalam mengenai faktor penyebab siswa kelas tinggi yang masih kesulitan membaca dan solusi terhadap permasalahan tersebut.